

Vol. 12 No. 1, Bulan Maret Tahun 2024

**Analisis Situasi Pemasaran Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Volume Nilai  
Penjualan Ayam Broiler Di Kabupaten Belu  
(Studi kasus PT. Mitra Sinar Jaya Atambua)**

**Ermelinda L. Nahak, Achmad S. Maulana\*, Agustinus Nubatonis, Boanerges P. Sipayung**  
Universitas Timor, Indonesia  
[achmadsm@unimor.ac.id](mailto:achmadsm@unimor.ac.id)

(Received: Jan-17- 2024; Accepted: Feb-26-2024; Published: March-30- 2024)

## ABSTRACT

Broiler chickens are one type of poultry with potential for cultivation. The purpose of this research is to determine the sales value volume and marketing strategy, market share, and marketing situation of broiler chickens at PT. Mitra Sinar Jaya Atambua, Belu Regency. This research was conducted at PT. Mitra Sinar Jaya Atambua from January 2023 until completion. In this study, the population and sample were taken using a purposive (intentional) sampling method, so the sample in this research is PT. Mitra Sinar Jaya Atambua for a case study. Data collected include primary and secondary data. The data analysis methods used are multiple linear regression analysis and Boston Consulting Group (BCG) analysis. Based on the results of multiple linear regression analysis, it is known that the variables have a significant effect on the volume of broiler chicken sales at PT. MSJ are related to chicken production, and prices of substitute products, while those that do not have a significant influence are population size, income, and feed prices. The analysis conducted with the Boston Consulting Group (BCG) technique shows that in 2019, 2020, and 2022, the market position will be in the cash cow quadrant, where this quadrant has a relatively high market share and slow market growth rate. In 2021, the company's product position is in the star quadrant where the chicken industry has high market growth and relatively high market share.

Keywords: marketing, strategy, sales value volume

## ABSTRAK

Ayam broiler merupakan salah satu jenis unggas yang mempunyai potensi untuk dipelihara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui volume nilai penjualan dan strategi pemasaran, pangsa pasar dan situasi pemasaran ayam broiler di PT. Mitra Sinar Jaya Atambua, Kabupaten Belu. Penelitian ini dilakukan di PT. Mitra Sinar Jaya Atambua pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini populasi dan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive (sengaja) sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah PT. Mitra Sinar Jaya Atambua untuk penelitian menggunakan studi kasus. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis Boston Consulting Group (BCG). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel-variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan ayam broiler di PT. MSJ berhubungan dengan produksi ayam, harga produk substitusi, sedangkan yang tidak mempunyai pengaruh nyata adalah jumlah penduduk, pendapatan penduduk dan harga pakan. Analisis yang dilakukan dengan teknik Boston Consulting Group (BCG) menunjukkan bahwa pada tahun 2019, 2020 dan 2022, posisi pasar akan berada pada kuadran *cash cow*, dimana kuadran ini mempunyai pangsa pasar yang relatif tinggi dan tingkat pertumbuhan pasar yang lambat. Pada tahun 2021, posisi produk perseroan berada pada kuadran *star* dimana industri ayam memiliki pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif yang tinggi.

Kata kunci : pemasaran, strategi, volume nilai penjualan



## PENDAHULUAN

Kabupaten Belu yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam broiler yaitu PT. Mitra Sinar Jaya (MSJ) Atambua dengan program unggulannya adalah pola kemitraan. Kemitraan adalah kerja sama antara perusahaan, peternak, dan kostumer dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan satu sama lain. Kegiatan umum PT. Mitra Sinar Jaya Atambua yaitu menyediakan serta menyalurkan pakan dan obat-obatan untuk usaha budidaya ayam broiler, serta memasarkan ayam broiler.

Perkembangan produksi ayam broiler di PT. Mitra Sinar Jaya Atambua melewati banyak kendala dan masalah yang terjadi. Pandemi Covid-19 adalah salah satunya yang telah mempengaruhi banyak hal karena kondisi dan akibat yang ditimbulkan serta peraturan yang dibuat pemerintah diantaranya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini berpengaruh terhadap ketersediaan pakan dan daya beli masyarakat. Dampak pandemi berpengaruh terhadap transportasi pada saat dilakukan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyebabkan transportasi kurang lancar (lebih dari 1 hari) sehingga ketersediaan pakan ayam terhambat dan mengakibatkan keterlambatan pemanenan. Untuk mengatasi kendala yang terjadi saat budidaya ayam broiler ialah dengan mencampurkan pakan ayam dengan dedak padi dan juga jagung giling untuk mengatasi kurang pakan ayam.

Nilai volume penjualan adalah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari penjualan produk yang diproduksinya tersebut. (Sawukir et al., 2021) Keuntungan yang maksimum dapat dicapai oleh suatu perusahaan bila perusahaan berhasil dalam mencetak tingkat penjualan atau volume penjualan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tingkat penjualan atau volume penjualan tentunya sangat penting bagi perusahaan, seandainya penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di PT MITRA SINAR JAYA Kabupaten Belu dari bulan Januari 2023 sampai selesai. Pada penelitian ini populasi dan sampel diambil secara *purposive sampling* (sengaja) sehingga sampel pada penelitian ini yaitu PT. Mitra Sinar Jaya Atambua karena penelitian menggunakan studi kasus.

Analisis yang menggunakan beberapa variabel independen disebut analisis regresi linier berganda (Mona et al., 2015). Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas (X) (produksi ayam, pendapatan penduduk, jumlah penduduk, harga barang substitusi dan harga pakan) terhadap variabel terikat (Y) (volume penjualan) dengan tambahan variabel *dummy*. Menurut (Krisnawardhani et al., 2010) model umum regresi linear berganda dengan variabel boneka (*dummy*) dijelaskan dengan model:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{i1} + \beta_2 X_{i2} + \dots + \beta_k X_{ik} + \beta_{k+1} D_{i1} + \beta_{k+2} D_{i2} + \dots + \beta_{k+c} D_{ic} + \varepsilon_i$$

Keterangan :

$Y_i$	= variabel dependent (volume penjualan) (Rp)
$\beta_0, \beta_1, \beta_2$	= koefisien regresi
$X_1$	= variabel independent (produktivitas ayam broiler) (kg)
$X_2$	= variabel independent (pendapatan penduduk) (Rp)
$X_3$	= variabel independent (jumlah penduduk) (jiwa)
$X_4$	= variabel independent (harga barang substitusi) (Rp)
$X_5$	= variabel independent (harga pakan) (Rp)
$D_1$	= variabel <i>dummy</i> (Covid-19)
$D_2$	= variabel <i>dummy</i> (Kenaikan harga pakan)
$D_3$	= variabel <i>dummy</i> (Krisis ekonomi)
$E$	= <i>error</i>

Disamping itu juga dilakukan pengujian hipotesis yakni uji F, uji t dan uji koefisien determinasi  $R^2$ .  $H_0$  diterima bila signifikansi  $> 0,05$  (tidak berpengaruh),  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $< 0,05$  (berpengaruh). Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dideteksi dengan melihat nilai Adjusted  $R^2$ . Dalam analisis regresi linier berganda ini uji asumsi klasik antara lain:

- Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Hutabarat, 2017).
- Uji normalitas, cara adalah dengan melihat probability plot

c. Uji multikolinieritas, caranya dengan melihat nilai VIF, apabila nilainya  $< 10$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji autokorelasi, cara mendeteksinya adalah dengan menggunakan Durbin Watson test.

Metode *Boston Consulting Group* (BCG) digunakan untuk menganalisis daya saing dengan menekankan pada tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif (Taena et al., 2022) dalam penentuan strategi di PT. Mitra Sinar Jaya Atambua. Secara sederhana, tingkat pertumbuhan pasar (TPP) dalam sumbu vertikal sedangkan pada sumbu horizontal pangsa pasar relatif (PPR), keduanya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

#### Tingkat Pertumbuhan Pasar Ayam Broiler

$$TPP = \frac{VP \text{ ayam broiler tahun terakhir} - VP \text{ ayam broiler tahun sebelum}}{VP \text{ ayam broiler tahun sebelum}} \times 100\%$$

#### Pangsa Pasar Relatif Ayam Broiler

$$PPR = \frac{VP \text{ ayam broiler tahun terakhir}}{VP \text{ kelompok tani ayam broiler sebagai pesaing tahun terakhir}}$$

Jika suatu posisi terdapat pada salah satu kuadran matriks Boston Consulting Group (BCG), suatu perusahaan dapat menerapkan strategi alternatif berdasarkan posisinya. Menurut (Puteri et al., 2019) jika suatu perusahaan berada pada salah satu posisi matriks BCG, maka dapat mengikuti strategi perusahaan sebagai berikut:

- Ketika suatu perusahaan berada pada posisi bintang maka strategi strategis perusahaan yang digunakan oleh perusahaan tersebut adalah integrasi ke belakang, integrasi frontal dan horisontal
- Ketika perusahaan berada pada kuadran sapi perah, perusahaan dapat menerapkan strategi pengembangan produk, diversifikasi, perampingan, dan divestasi.
- Apabila perusahaan berada pada posisi kuadran *question marks* maka strategi yang dapat diambil oleh perusahaan ialah penetrasi

pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk ataupun divestasi.

- Jika suatu perusahaan berada dalam posisi anjing, strategi alternatif seperti perampingan, penjualan, atau likuidasi dapat diambil. perusahaan dapat menerapkan strategi alternatif berdasarkan posisinya.

#### Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah hasil yang diperoleh dari perkalian antara harga produk dan jumlah produk, dapat dituliskan sebagai :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

- TR = Total Penerimaan  
P = Harga Produk  
Q = Jumlah Produk

### Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan, rumusnya adalah:

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggabungkan variabel independen (produksi ayam, pendapatan penduduk, jumlah penduduk, harga substitusi, harga pakan) dan variabel dummy (COVID-19, kenaikan harga pakan) dengan variabel dependen yaitu produksi ayam kemudian di analisis untuk menentukan dampak seperti apa yang akan ditimbulkannya.

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat untuk analisis regresi berganda. Pengujian ini harus dipenuhi agar estimasi parameter regresi dan koefisien tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Hasil tes asumsi klasik pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Uji Heteroskedastisitas

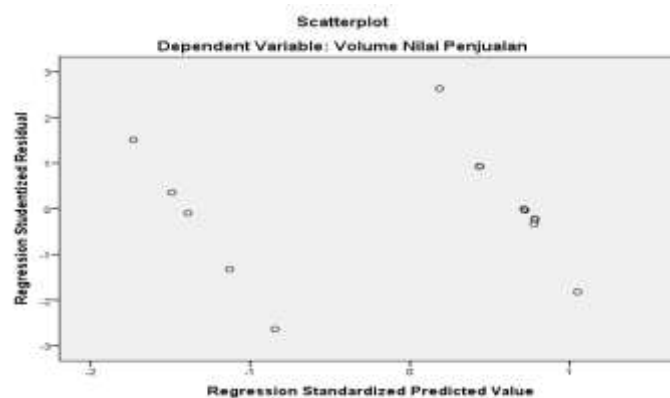
Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu observasi yang satu

dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi.

Jika varians dari residu konstan sepanjang pengamatan maka disebut homoskedastis, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Mona et al., 2015). Pengujian ini terlihat dari scatter plot jika titik-titik pada scatter plot tersebar secara acak di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu y berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan diagram scatterplot (Gambar 1) dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar tanpa membentuk pola yang jelas atau menyebar secara acak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Normalitas

Menurut (Wisudaningsi et al., 2019) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal. Dalam penelitian ini uji *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk pengujian normalitas data untuk menguji signifikansi residu yang dihasilkan dan pendekatan grafis pada plot probabilitas normal. Deteksi normalitas dengan memeriksa sebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut: Berdasarkan hasil olahan data SPSS menunjukkan bahwa nilai uji normalitas memiliki signifikansi  $0,621 > 0,05$ . Hal ini juga dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafis yaitu plot probabilitas normal.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan grafik probabilitas normal, dapat dikatakan bahwa data tersebut normal karena titik-titiknya tersebar di sekitar grafik normal. Hal ini didukung oleh penelitian (Mona et al., 2015) yang menjelaskan bahwa grafik plot probabilitas normal menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari sebaran titik-titik di sekitar grafik normal, dan sebaran sepanjang diagonal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas pada suatu model penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
produksi ayam	.159	6.307
pendapatan penduduk	.330	3.034
jumlah penduduk	.437	2.287
harga barang substitusi	.313	3.198
Hargapakan	.850	1.176
covid-19	.306	3.267
kenaikan harga pakan	.283	3.539

Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Dari tabel 1, dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas. Berdasarkan penelitian dari (Hutabarat, 2017) nilai VIF dari kualitas pelayanan dan lokasi memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF  $>10$ ). Untuk masing-masing *variable*

memiliki nilai *Tolerance*  $< 1$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Sederhananya, analisis regresi adalah mencari pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak boleh ada korelasi antara nilai observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai autokorelasi atau tidak ada autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00460
Cases $<$ Test Value	7
Cases $\geq$ Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	6
Z	-1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.290
a. Median	

Sumber: Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan tabel *runs test* (Tabel 2) nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,290, maka dapat dijelaskan data tidak mengalami autokorelasi.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (produksi ayam, pendapatan penduduk, jumlah penduduk, harga barang substitusi, harga pakan) dan variabel dummy (Covid-19, Kenaikan Harga Pakan) terhadap variabel terikat yaitu volume nilai penjualan.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 <sup>a</sup>	.929	.858	.18391	2.429

Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Tabel 4. Hasil Uji t Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-102.164	96.691		-1.057	.326
	Produksi Ayam	4.022E-007	.000	1.677	3.390	.008
	Pendapatan Penduduk	-6.771E-009	.000	-.338	-.985	.350
	Jumlah Penduduk	-2.935E-010	.000	-.228	-1.496	.178
	Harga Barang Substitusi	-5486E-010	.000	-1.162	-3.298	.009
	Harga Pakan	8.506E-013	.000	.001	.011	.992
	Covid-19	.456	.088	.947	5.201	.001
	Kenaikan Harga Pakan	.288	.189	.288	1.519	.173

a. Dependent Variable: Volume Nilai Penjualan

Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Dari tabel 3 diketahui bahwa nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,929 atau 92,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (produksi ayam, pendapatan penduduk, jumlah penduduk, harga barang substitusi, harga pakan) dan variabel dummy (Covid-19, kenaikan harga pakan) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 92,9%, kemudian sisanya 7,1% dijelaskan variabel lain. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Putri & Hadi, 2017) tentang “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Jumlah Pengangguran Di Kota Batu” menjelaskan bahwa berdasarkan hasil  $R^2$ , nilai  $R^2$  sebesar 0,7089 atau 70,89%. Ini menunjukkan bahwa 70,89% total pengangguran mampu dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah angkatan kerja, kemudian sisanya 29,11% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian uji yang digunakan sudah baik dan dapat dilakukan ke penelitian selanjutnya

#### a. Produksi Ayam (X1)

Dari tabel 4, nilai t hitung dari variabel produksi ayam ( $X_1$ ) adalah 3,390 dan t tabel 2,57058 sehingga diperoleh bahwa t-hitung (3,390) > dari t-tabel (2,57058) dan nilai signifikan sebesar 0,008 < dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa produksi ayam memiliki pengaruh nyata terhadap volume nilai penjualan karena jika produksi ayamnya meningkat maka akan berpengaruh pada penjualannya dan sebaliknya jika produksi ayam menurun maka penjualannya pun menurun. Jumlah volume nilai penjualan ayam broiler dilihat dan dinilai melalui hasil meningkat / menurunnya kegiatan produksi yang terjadi di perusahaan tersebut yaitu PT. Mitra Sinar Jaya.(Yuniar & Agoestiyowati, 2021) Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak atau seberapa besar jumlah produk atau jasa yang dijual.

### b. Pendapatan Penduduk (X<sub>2</sub>)

Tabel 4 diatas menerangkan nilai t-hitung dari variabel pendapatan penduduk (X<sub>2</sub>) adalah -0,985 dan t-tabel 2,57058 sehingga diperoleh bahwa t-hitung (-0,985) < dari t-tabel (2,57058) dan nilai signifikansi sebesar 0,350 > dari 0,05. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendapatan penduduk berpengaruh secara tidak nyata karena walaupun pendapatan penduduk besar maupun kecil namun tidak berpengaruh pada volume nilai penjualan ayam broiler dikarenakan untuk mengkonsumsi daging ayam masyarakat tidak mengkonsumsi setiap hari namun hanya pada acara-acara tertentu saja. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,904 tidak signifikan. Variabel pendapatan tidak signifikan dan nilai signifikansinya sebesar 0,316 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel tersebut tidak dapat dijelaskan. (Asmuruf et al., 2015).

### c. Jumlah Penduduk (X<sub>3</sub>)

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai t-hitung dari variabel jumlah penduduk (X<sub>3</sub>) adalah -1.496 dan t-tabel 2,57058 sehingga diperoleh bahwa t-hitung (-1.496) < dari t tabel (2,57058) dan nilai signifikansi sebesar 0,178 > dari 0,05 (Asmuruf et al., 2015). Hal ini menunjukkan jumlah penduduk berpengaruh secara tidak nyata terhadap volume nilai penjualan ayam broiler karena walaupun dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Belu, namun kembali pada minat beli setiap konsumen pada daerah tersebut, karena selain produk ayam broiler terdapat banyak pilihan yang tersedia, yang dapat dipilih.

### d. Harga Barang Substitusi (X<sub>4</sub>)

Nilai t-hitung dari variabel harga barang substitusi (X<sub>4</sub>) adalah 3.298 dan t-tabel 2,57058 sehingga diperoleh bahwa t-hitung (3,298) > dari t-tabel (2,57058) dan nilai signifikan sebesar 0,009 < dari 0,05. Hal ini menerangkan bahwa harga barang substitusi berpengaruh secara nyata terhadap volume nilai penjualan karena apabila harga barang substitusi mengalami kenaikan, maka para konsumen akan mengganti produk dengan biaya yang

lebih rendah. Kenaikan harga pada daging sapi sebagai barang substitusi di Kabupaten Belu akan menjadi alasan bagi konsumen yang akan menggantinya pada produk ayam broiler. (Astati & Paly, 2018) Adanya barang pengganti memberikan cara lain bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, kebutuhan akan barang substitusi membuat masyarakat tidak perlu lagi khawatir akan kekurangan barang dan jasa, karena selalu ada barang substitusi dengan fungsi serupa.

### e. Harga Pakan (X<sub>5</sub>)

Pada tabel 4 diketahui nilai t-hitung variabel produksi ayam (X<sub>1</sub>) adalah -0,011 dan t-tabel 2,57058. Lalu diperoleh t-hitung (-0,011) yang lebih kecil dari t-tabel (2,57058) dengan signifikansi 0,992 yang lebih besar dari 0,05. Ini menjelaskan bahwa harga pakan tidak berpengaruh nyata terhadap volume nilai penjualan ayam broiler dikarenakan perusahaan sudah bekerjasama dengan perusahaan pakan, yang telah memiliki kesepakatan harga. (Rahayu et al., 2020) menjelaskan bahwa pakan berperan penting dalam membantu ternak tumbuh dan mempertahankan kehidupan. Fungsi pakan lainnya adalah menjaga daya tahan tubuh dan kesehatan ternak. Perusahaan terus berupaya menyediakan pakan untuk ayam broiler meskipun harga pakan naik atau turun.

### f. Covid-19 (D1)

Fenomena Covid-19, dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa situasi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap volume nilai penjualan. Dampak dari pandemi Covid-19 adalah pemerintah mengeluarkan untuk tetap berdiam di rumah (*Social Distancing*). Berkurangnya pengunjung mengakibatkan menurunnya permintaan atas produk daging ayam. Hal yang dirasakan oleh peternak adalah lambatnya pemanenan karena kurangnya permintaan pasar akan daging ayam dan harga jualnya pun menurun. Hal tersebut menjadi pemicu terjadinya penurunan pendapatan usaha ayam broiler di PT. MSJ. (Prayoga et al., 2021) menyatakan bahwa

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.097	7	.442	13.079	.002 <sup>b</sup>
	Residual	.237	7	.034		
	Total	3.333	14			

Sumber: Hasil olah data SPSS 2023

dampak negatif Covid-19 yaitu terjadi penurunan aktivitas usaha yang mempengaruhi pendapatan pedagang daging ayam broiler di Pasar Gudang Tipar Gede Kota Sukabumi.

#### g. Kenaikan Harga Pakan (D2)

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan bahwa Kenaikan harga pakan tidak berpengaruh terhadap volume nilai penjualan karena perusahaan telah menjalin kerjasama dengan perusahaan pakan, yang sudah memiliki kesepakatan harga (Rahayu et al., 2020) menjelaskan bahwa Bagihewan ternak terutama ayam broiler, pakan memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Fungsi pakan lainnya adalah menjaga daya tahan tubuh dan kesehatan ternak. Sekalipun harga pakan naik atau turun, peternak akan terus berupaya menyediakan pakan untuk ayam broiler.

#### Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Berdasarkan tabel uji F (Tabel 5), diketahui F hitung = 13.097, sehingga dikatakan F hitung 13,079 > dari t tabel 2,57058. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel bebas atau independen yang meliputi produksi ayam, pendapatan penduduk, jumlah penduduk, harga barang substitusi, dan harga pakan serta variabel dummy yaitu Covid-19 dan kenaikan harga pakan secara serempak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu volume nilai penjualan.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Ayam Broiler di PT. Mitra Sinar Jaya

#### Analisis Matriks BCG

Analisis Boston Consulting Group (BCG) terdapat 4 kuadran yang diketahui melalui indikator terpenting yaitu tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif. Kedua indikator tersebut menunjukkan posisi usaha ayam Broiler berada melalui hasil perhitungan tingkat pertumbuhan pasar berdasarkan volume nilai penjualan tahun sebelumnya dikurangi dengan volume nilai penjualan tahun terakhir kemudian dikali 100%. Sedangkan pangsa pasar relatif dihitung berdasarkan volume nilai penjualan tahun terakhir. Hasil penelitian terhadap ayam Broiler di PT. MSJ Atambua.

Berikut hasil kalkulasi tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif berdasarkan total volume nilai penjualan ayam broiler yang tersaji pada tabel 6:

Tabel 6. Tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif PT. Mitra Sinar Jaya Atambua

Tahun	Tingkat Pertumbuhan Pasar	Pangsa Pasar Relatif
2019	-16,64%	1,6
2020	-16,06%	1,63
2021	42,29%	1,54
2022	2,50%	1,53

Sumber: data diolah tahun 2023

Penentuan Posisi Usaha Ayam Broiler Pada Kuadran Matriks BCG. Bisnis ayam broiler adalah salah satu bisnis yang potensial untuk dikembangkan. Dalam menjalankan bisnis ini terdapat kendala dalam beberapa tahun terakhir yaitu terjadinya peristiwa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan volume nilai penjualan mengalami penurunan. Oleh karena itu,



penentuan posisi usaha ayam broiler menggunakan matriks BCG akan diketahui tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif.

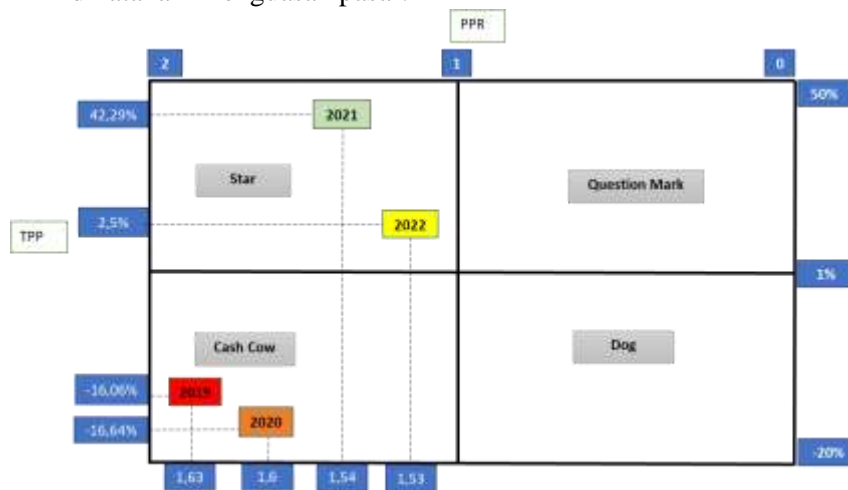
Berdasarkan hasil analisis pada matriks BCG pada gambar 2 menunjukkan bahwa tahun 2019, 2020 dan 2022 posisi pasar berada pada kuadran *cash cow* dimana kuadran ini memiliki pangsa pasar relatif tinggi dan tingkat pertumbuhan pasar yang lambat. Secara berturut-turut pada tahun 2019, 2020, dan 2022 tingkat pertumbuhan pasar usaha ayam broiler sebesar -16,64%, -16,06%, dan 2,50% serta memiliki pangsa pasar relatif sebesar 1,6, 1,63, dan 1,53. Keadaan tersebut sangat menguntungkan perusahaan dimana usaha ayam broiler ini dikatakan menguasai pasar.

Dengan begitu perusahaan harus tetap menjaga agar perusahaan dalam kondisi i stabil.

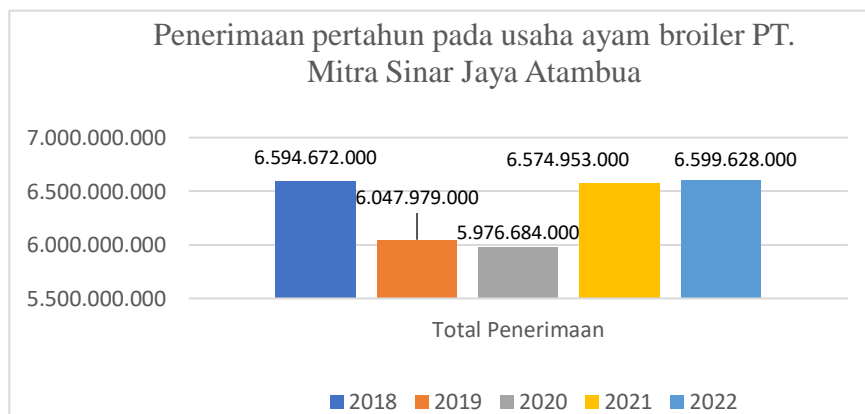
**Analisis Penerimaan dan Pendapatan**

**Analisis Penerimaan**

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara produk dengan harga yang berlaku pada saat penjualan dan dinyatakan dalam rupiah (RB et al., 2022). Penerimaan usaha ayam broiler PT. Mitra Sinar Jaya Atambua adalah hasil perkalian antara produksi ayam broiler dengan harga jual ayam broiler.(RB et al., 2022) Semakin banyak produksi dan semakin tinggi harga satuan produk maka penerimaan akan semakin besar. Penerimaan usaha ayam broiler pada PT. Mitra Sinar Jaya Atambua dapat dilihat pada grafik 1:



Gambar 2. Diagram Matriks BCG 2019-2022



Grafik 1. Penerimaan Pertahun pada Usaha Ayam Broiler PT.Mitra Sinar Jaya Atmbua

Sumber: data primer setelah olah 2023



Grafik 2. Pendapatan Pertahun pada Usaha Ayam Broiler PT. Mitra Sinar Jaya Atambua  
Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan grafik 1, dapat dijelaskan bahwa penerimaan usaha ayam broiler pada lima tahun terakhir mengalami naik turun. Penerimaan penjualan ayam broiler tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.599.628.000 dan yang terendah tahun 2020 sebesar Rp. 5.976.684.000. Pada 2020 usaha mengalami penurunan penerimaan sebesar Rp. 5.976.684.000 dari tahun sebelumnya (2019) yaitu sebesar Rp. 6.047.979.000, hal tersebut karena dampak dari terjadinya covid-19. Pemerintah mengeluarkan himbauan wajib untuk tetap tinggal di rumah serta menjaga jarak (*Social Distancing*) yang berakibat pada berkurangnya pengunjung sehingga menurunkan permintaan atas daging ayam. Hal yang dirasakan oleh peternak adalah lambatnya pemanenan karena kurangnya permintaan pasar akan daging ayam dan harga jualnya pun menurun.

### Analisis Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha ayam broiler PT. Mitra Sinar Jaya Atambua merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi total atau penerimaan total dikurangi dengan biaya produksi total. Hasil pendapatan selama lima tahun usaha ayam broiler dapat dilihat pada grafik 2.

Berdasarkan grafik pendapatan, dapat diketahui bahwa pendapatan usaha ayam

broiler pada lima tahun terakhir mengalami naik turun. Bisnis ayam broiler pada tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 124.264.600 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.323.114.600, naik turunnya pendapatan mengikuti kenaikan dan penurunan penerimaan. Hal tersebut karena adanya pengaruh dari terjadinya covid-19. (Septiawan et al., 2017) pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan bisnis ayam broiler.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel yang berpengaruh nyata pada volume nilai penjualan ayam broiler di PT. MSJ adalah produksi ayam, harga barang substitusi, sedangkan yang tidak berpengaruh nyata adalah jumlah penduduk, pendapatan penduduk, harga pakan. *Analysis Boston Consulting Group (BCG)* menunjukkan bahwa tahun 2019,2020 dan 2022 posisi pasar berada pada kuadran *cash cow* dimana kuadran ini memiliki pangsa pasar relatif tinggi dan tingkat pertumbuhan pasar yang lambat. Tahun 2021 posisi produk pada perusahaan berada pada kuadran *star* dimana usaha ayam memiliki tingkat pertumbuhan pasar dan pangsa pasar relatif yang tinggi. Perusahaan pada posisi ini

harus mengeluarkan banyak biaya menandingi pertumbuhan pasar, dengan begitu perusahaan dapat mengembalikan posisi perusahaan pada kuadra cash cow pada tahun 2022. Situasi pemasaran ayam broiler di PT. MSJ diketahui menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menambahkan variabel dummy yaitu Covid-19 dan kenaikan harga pakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui terdapat dua faktor yang berpengaruh yaitu produksi ayam dan harga barang substitusi, dan variabel dummy yang berpengaruh adalah Covid-19.

## REFERENCES

- Asmuruf, F., Rumat, V. A., & Kawung, G. M. V. (2015). *Pengaruh pendapatan dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah ( pad ) di kota sorong*. 15(05), 727–737.
- Astati, & Paly, muh. basir. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Broiler di Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. 4, 109–115.
- Hutabarat, esterlina. (2017). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki Satria Fu Pada Pt. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan Esterlina Hutabarat*. 3(1).
- Krisnawardhani, T., Salam, N., & Anggraini, D. (2010). *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Satu Variabel Boneka (Dummy Variable) Tanti*. 4(2), 14–20.
- Mona, M. G., Kekenusa, J. S., & Prang, J. D. (2015). *Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus : Petani Kelapa Di Desa Beo , Kecamatan Beo Kabupaten Talaud The Use of Multivariate Linear Regression to Analyse Income of Coconut Farmer Case Study : Coconut Farm*.
- Prayoga, N. R., Sukmawani, R., & Meilani, E. M. A. H. (2021). *The impact of covid-19 on the decline of sales volume and income of broiler meat traders*. 09, 158–165.
- Puteri, F. S., Nuringwahyu, S., Krisdianto, D., Bisnis, J. A., Administrasi, F. I., Malang, U. I., Malang, M. T. H., Universitas, L., Malang, I., Mt, J., & Malang, H. (2019). *Matriks boston consulting group ( bcg ) sebagai dasar perencanaan strategi perusahaan*. 8(3), 130–135.
- Putri, D. N., & Hadi, S. (2017). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan jumlah angkatan kerja terhadap jumlah pengangguran di kota batu*. 1, 270–281.
- Rahayu, S., Hidayati, W., & Yunarti. (2020). *Pengaruh Harga Jual Produk Pakan Ternak Broiler Terhadap Volume Penjualan Di Pt Sinar Terang Madani Kota Makassar*. 745–755.
- RB, F. H., Hasan, I., & Amran, F. D. (2022). *Keripik Pisang Di Kabupaten Enrekang*. 5(1).
- Sawukir, Nurmono, & Nurhamdi, M. (2021). *analisis volume penjualan sebelum dan sesudah menggunakan distributor management system(dms) pada cv diffa cemerlang*.
- Septiawan, Rochdiani, D., & Yusuf, muhamad nurdin. (2017). *ANALISIS BIAYA, Penerimaan, Pendapatan Dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren*. 2005, 360–365.
- Taena, W., Riset, T. K., Taena, W., Maulana, A. S., Sipayung, B. P., & Joka, U. (2022). *Comparative analysis of local fruit selling businesses in*. 275–286.
- Wisudaningsi, besse arna, Arofah, I., & Belang, konstansius aji. (2019). *Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda*. 103–117.
- Yuniar, L., & Agoestiyowati, R. (2021). *Jurnal administrasi bisnis*. 1(5), 453–460.